

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I. (2018). Rencana Dan Strategi Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat. *Gorontalo Law Review*, 1(1), 15–24.
- Ainun Fadillah, F., & Amalia Putri, S. (2021). ALTERNATIF PENYELESAIAN SENGKETA DAN ARBITRASE (LITERATURE REVIEW ETIKA). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(6), 744–756. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i6>
- Asshiddiqie, J., & Safa'at, M. A. (2006). *TEORI HANS KELSEN TENTANG HUKUM*. Jakarta: Sekretariat Jenderal & Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Ribuan Jiwa), 2022-2023. Diakses pada 27 September 2023 dari <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk3NSMy/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun--ribu-jiwa-.html>
- Badan Pusat Statistik. (2023). Luas Wilayah Kecamatan (km²), 2021-2023. Diakses pada 22 Maret 2024 dari <https://wonogirikab.bps.go.id/indicator/153/47/1/luas-wilayah-kecamatan.html>
- Boboy, J. T., Santoso, B., & Irawati. (2020). PENYELESAIAN SENGKETA PERTANAHAN MELALUI MEDIASI BERDASARKAN TEORI DEAN G.PRUITT DAN JEFFREY Z.RUBIN. *NOTARIUS*, 13(2), 803–818.
- Darmika, P. (2022). UPAYA PENYELESAIAN SENGKETA TANAH MELALUI MEDIASI SEBAGAI JALUR ALTERNATIF. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 10(3), 327–334. <https://www.andrianfebrianto.com/2019/10/sengketa->

- Disemadi, H. S. (2022). *Lensa Penelitian Hukum: Esai Deskriptif tentang Metodologi Penelitian Hukum (Lenses of Legal Research: A Descriptive Essay on Legal Research Methodologies)*. 2, 289–304. <https://doi.org/10.37253/jjr.v>
- Fiantika, F. R. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Fitryani, N. (2018). *EFEKTIVITAS HUKUM*.
- Hutuely, I. (2020). KONFLIK AGRARIA DI NEGERI BATUMERAH KECAMATAN SIRIMAU KOTA AMBON. *Hipotesa*, 14(1), 12–32. www.berdikari.com
- Isnaini, & Lubis, A. A. (2022). *HUKUM AGRARIA Kajian Komprehensif*. Medan: Pustaka Prima.
- Koeswahyono, I., & Pawestri Maharani, D. (2022). RASIONALISASI PENGADILAN AGRARIA DI INDONESIA SEBAGAI SOLUSI PENYELESAIAN SENGKETA AGRARIA BERKEADILAN. *ARENA HUKUM*, 15(1), 1–19.
- Komang Wiantara, I. (2018). Penyelesaian Perkara Perdata di Pengadilan Berdasarkan Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2016. *Jurnal Magister Hukum Udayana (Udayana Master Law Journal)*, 7, 456–467. <https://doi.org/10.24843/JMHU.2018.v07.i04>
- Mafaid, A., Khailid, M., Purnama, D., Nasution, E. N., Yana, R. F., Maulana, R., . . . Wahyudi, N. (2022). *PERADILAN DAN ALTERNATIF*. Banyumas: CV Amerta Media.
- Mouw, E. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Mulyana, D. (2022). Peningkatan Status Hukum Kesepakatan Perdamaian oleh Mediator di Luar Pengadilan Menjadi Akta Perdamaian. *Jurnal Hukum ADHAPER*, 8(1), 19–37.

- Novizas Shebubakar, A., Raniah, M. R., Al Azhar Indonesia, U., Masjid, K., Al Azhar, A., Sisingamangaraja, J., Baru, K., & Selatan, J. (2019). "HUKUM TANAH ADAT/ULAYAT." *Program Studi Magister Ilmu Hukum, Pascasarjana Universitas Al Azhar Indonesia*, IV(1), 14–22.
- Nur Amrin, R. (2023). Urgensi Penyelesaian Kasus Pertanahan Melalui Mediasi Elektronik Dalam Era Disrupsi. *JURNAL PERTANAHAN*, 13(1), 1–16.
- Nurdin, M. (2018). AKAR KONFLIK PERTANAHAN DI INDONESIA. *Jurnal Hukum POSITUM*, 3(2), 126–141.
- PERMA Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Mediasi, bpk.go.id. (2017)
- Rahmah, D. M. (2019). OPTIMALISASI PENYELESAIAN SENGKETA MELALUI MEDIASI DI PENGADILAN. *Jurnal Bina Mulia Hukum*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.23920/jbmh.v4n1.1>
- Ramdlan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Ramli, M. R., Karim, K., Akbar, M., Syahril, F., Pendapatan, B., Kabupaten, D., & Rappang, S. (2021). Polemik Sengketa Hak Atas Tanah. *LITIGASI*, 9(1), 18–26.
- Rosita. (2017). ALTERNATIF DALAM PENYELESAIAN SENGKETA (LITIGASI DAN NON LITIGASI). *Journal of Islamic Law*, 6(2), 99–113.
- Rosy, K. O., Gede, D., Mangku, S., Putu, N., & Yuliartini, R. (2020). PERAN MEDIASI DALAM PENYELESAIAN SENGKETA TANAH ADAT SETRA KARANG RUPIT DI PENGADILAN NEGERI SINGARAJA KELAS 1B. *GANESHA LAW REVIEW*, 2(2), 155–166. <https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/GLR>
- Saepullah, A. (2017). REVITALISASI PERAN LEMBAGA PERADILAN DI INDONESIA. *Jurnal Kajian Hukum Islam*, 2(1), 43–53.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono*. Bandung: Alfabeta.

- Suryanto, D. D. (2023). TINJUAN YURIDIS TERHADAP PERATURANMAHKAMAH AGUNG NOMOR 1 TAHUN 2016 TENTANG MEDIASI. *Legal Studies Journal*, 3(2).
- Syarief, E. (2014). *Menuntaskan Sengketa Tanah Melalui Pengadilan Khusus Pertanahan*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Sylvia Raganatha, B., Sudaryatmi, S., & Wahyu Ananingsih, S. (2016). EKSISTENSI HUKUM ADAT DALAM PENYELESAIAN SENGKETA TANAH WARISAN (STUDI DI DESA PURWOSARI, KECAMATAN WONOGIRI, KABUPATEN WONOGIRI). *DIPONEGORO LAW REVIEW*, 5(2), 1–20.
- Talib, I. (2013). BENTUK PUTUSAN PENYELESAIAN SENGKETA BERDASARKAN MEDIASI. *Lex et Societatis*, 1, 19–30.
- Triana, N. (2019). *ALTERNATIVE DISPUTE RESOLUTION Penyelesaian Sengketa alternatif Dengan Model Mediasi, Arbitrase, Negosiasi dan Konsiliasi*. Yogyakarta: KAIZEN SARANA EDUKASI.
- Wahyuni, S. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.